

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN KOMBINASI TERAPI RELAKSASI OTOT
PROGRESIF DAN KONSUMSI REBUSAN BUNGA
ROSELLA PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN
MASALAH *NYERI KRONIS***



DWI IMELIA WULANDARI

PO71.20.2.22.009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEPERAWATAN PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN KOMBINASI TERAPI RELAKSASI OTOT
PROGRESIF DAN KONSUMSI REBUSAN BUNGA
***ROSELLA* PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN**
MASALAH *NYERI KRONIS*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Keperawatan



DWI IMELIA WULANDARI

PO71.20.2.22.009

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEPERAWATAN PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekanan darah tinggi atau Hipertensi, dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius jika tidak diobati. Beberapa komplikasi yang paling umum adalah penyakit Jantung, masalah Ginjal, dan Stroke. Selain itu, Nyeri, seperti sakit kepala berulang, nyeri leher, atau bahkan nyeri punggung bawah, yang dapat disebabkan oleh ketegangan pembuluh darah atau tekanan intrakranial, Hipertensi memerlukan pengobatan dan perubahan gaya hidup yang sehat karena sangat penting untuk pencegahan dan pengobatan Hipertensi (Singhal et al., 2024). Hipertensi dengan Nyeri kronis, berlangsung lebih dari tiga bulan, sering berlanjut bahkan setelah penyebab awal teratasi, pasien Hipertensi yang mengalami peningkatan tekanan darah yang berkepanjangan. Rasa sakit ini menjadi resisten terhadap pengobatan dan secara signifikan mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup (Eisenberg, 2021).

Prevalensi Hipertensi di Palembang tahun 2020, memiliki jumlah penderita Hipertensi terbanyak sebanyak 337.260 orang. Di tahun 2021, persentase ini meningkat menjadi 39,6 persen, atau 645.104 orang yang sakit. (Dinas Kesehatan Sumsel, 2023). Prevalensi Hipertensi di kabupaten OKU, 2022 dengan penduduk usia ≥ 15 tahun yang terdata di puskesmas tahun 2022 sebanyak 72.411 orang. Yang ditemukan dan mendapat pelayanan sebanyak 27.943 orang (38,6 %) Jumlah kasus Hipertensi Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar (28,56%) dibanding tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2023).

Nyeri yang terus-menerus dirasakan oleh pasien dapat memicu peningkatan tekanan darah akibat respons stres tubuh yang berulang, seperti pelepasan hormon kortisol dan adrenalin secara berlebihan. Nyeri yang tidak tertangani dapat menjadi

faktor pencetus terjadinya lonjakan tekanan darah yang berisiko menyebabkan komplikasi serius. Selain sebagai gejala, nyeri juga dapat menjadi pemicu yang memperburuk kondisi Hipertensi dan secara signifikan menurunkan kualitas hidup pasien. (Febriani et al., 2025).

Sebuah studi yang dilakukan oleh Irli & Noor (2025) menggunakan metode kuantitatif menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri pada pasien hipertensi setelah diberikan intervensi relaksasi otot progresif selama 10-15 menit. Sebelum intervensi, Sebagian besar responden mengalami nyeri kategori sedang. Namun setelah intervensi, jumlah responden dengan nyeri ringan meningkat. Penurunan ini menunjukkan bahwa Terapi Relaksasi Otot Progresif efektif dalam mengurangi nyeri melalui mekanisme penurunan ketegangan otot, yang membantu tubuh mencapai kondisi relaksasi.

Kelemahan penelitian sebelumnya adalah kurangnya pendekatan secara komprehensif dalam menggabungkan terapi Relaksasi Otot Progresif kombinasi konsumsi rebusan bunga Rosella untuk pasien Hipertensi yang mengalami nyeri kronis. Sebagian besar orang yang menggunakan herbal tidak memberi tahu dokter mereka bahwa mereka menggunakannya. Namun, sebagian orang menggabungkan obat herbal dengan obat konvensional. Jadi, penelitian ini akan melihat apakah rebusan bunga Rosella dan terapi Relaksasi Otot Progresif dapat membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan (Ismail et al., 2024).

Penerapan teknik Relaksasi Otot Progresif adalah metode non-farmakologis untuk mengurangi Nyeri pada pasien Hipertensi dengan melakukan 13 gerakan yang berguna meningkatkan elastisitas pembuluh darah sehingga otot dan sirkulasi darah menjadi lebih sempurna dalam mengedarkan oksigen serta relaksasi otot progresif dapat menjadi vasodilator, yang efeknya dapat melebarkan pembuluh darah (Rosiska, E, 2024). Berdasarkan Farmakope Herbal Indonesia Edisi II, bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) mengandung antosianin dan flavonoid yang berperan dalam menurunkan tekanan darah serta meredakan nyeri melalui mekanisme vasodilator dan aktivitas antioksidan (Kementerian Kesehatan RI,

2017). Terapi Relaksasi Otot Progresif dan konsumsi rebusan bunga Rosella merupakan pendekatan non-farmakologis yang terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah pada individu dengan Hipertensi. Relaksasi otot progresif berfungsi dengan menekan aktivitas saraf Simpatis, yang menyebabkan pelebaran pembuluh darah dan penurunan tekanan darah. Di sisi lain, bunga Rosella mengandung Flavonoid dan Antosianin yang berperan sebagai vasodilator alami serta memiliki sifat diuretik, sehingga dapat membantu menurunkan tekanan darah. Kombinasi kedua terapi memiliki mekanisme kerja yang saling melengkapi, sehingga berpotensi meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Hipertensi secara alami (Li'wuliyya, 2024). Pendekatan non-farmakologis berfungsi sebagai alternatif pengobatan, mempromosikan cara alami untuk mengelola Hipertensi (Kristiani & Yobel, 2022).

Berdasarkan uraian data diatas penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mendalam dan melakukan studi kasus dengan judul Penerapan Kombinasi terapi Relaksasi Otot Progresif dan konsumsi rebusan bunga Rosella pada pasien di persepsi dengan masalah Nyeri kronis.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah Penerapan kombinasi Terapi Relaksasi Otot Progresif dan konsumsi rebusan bunga Rosella pada pasien Hipertensi dengan masalah Nyeri Kronis.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan penerapan Terapi Relaksasi Otot Progresif kombinasi konsumsi rebusan bunga Rosella pada pasien Hipertensi dengan masalah Nyeri Kronis.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan masalah nyeri pada pasien Hipertensi
- b. Mendeskripsikan penerapan kombinasi terapi Relaksasi Otot Progresif dan konsumsi rebusan bunga Rosella pada pasien Hipertensi yang mengalami Nyeri kronis
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan kombinasi terapi Relaksasi Otot Progresif dan konsumsi rebusan bunga Rosella pada pasien Hipertensi yang mengalami Nyeri kronis

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Pasien/ Masyarakat
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada klien atau masyarakat tentang alternatif pengelolaan nyeri kronis akibat Hipertensi secara non-farmakologis. Melalui penerapan terapi relaksasi otot progresif dan konsumsi rebusan bunga Rosella, masyarakat memiliki alternatif pilihan terapi yang mudah dilakukan secara mandiri di rumah untuk membantu menurunkan tingkat nyeri serta menjaga kestabilan tekanan darah.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien Hipertensi melalui pendekatan non-farmakologis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendorong inovasi berbasis teknologi, seperti pengembangan media edukasi digital atau panduan relaksasi berbasis aplikasi, guna mendukung pelaksanaan terapi secara mandiri oleh pasien di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. R., Nugroho, S. A., & Hafifah, V. N. (2024). *Penerapan teknik relaksasi otot progresif terhadap penurunan nyeri hipertensi pada lansia di Wisma Seroja UPT PSTW Pandaan Pasuruan*. TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora, 5(1). <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i1.7607>
- Atmanegara, S. P. W., Byba, M, S, N. Sentot, I, S., Nurwijayati.,(2021). *Relaksasi Progresif Terhadap Perubahan Tekanan Darah Dan Kualitas Tidur Pada Lansia Penderita Hipertensi.*,Kediri., Strada Press.<https://stradapress.org/index.php/ebook/catalog/view/31/29/115-1>
- Anggraini, R., Poppy Farasari, & Triana Maharani. (2024). Progressive Muscle Relaxation Reduces Blood Pressure in Older Adults with Hypertension. *Basic and Applied Nursing Research Journal*, 5(1), 2632.<https://doi.org/10.11594/banrj.05.01.03>
- American Heart Association. (2020). *Understanding Blood Pressure Readings*. Diakses pada 21 Januari 2025. Dari 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines
- Amri, K., Simanjuntak, M. D., Wulandari, P., Damilik, R. H., Fresia, S., Amriwati, D., Mahardika, R., Arifin, A., Sapawati, M., Sujati, N. K., & Margono, M. (2024). *Buku ajar keterampilan dalam keperawatan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Bhanu Rekha, S., Ulavala, P., Christina Palvai, S., & Mahesh, V. (2023). Guarding the Mind: Understanding and Managing Neurological Complications of Hypertension *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(10), 19821985. <https://doi.org/10.21275/MR231025194044>
- Dewi, A. A. R., & Ayuningtyas, D. (2023). Health Prevention Interventions for the Control of Hypertension: A Systematic Review. *Journal of Social Research*, 2(6), 2036–2044. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i6.962>
- Dinas Kesehatan OKU. 2023.<https://dinkes.okukab.go.id/wpcontent/uploads/2023/07/Profil-Kesehatan-2023.pdf>. Diakses pada 15 Januari 2025
- Dewi, N. P. K. S., & Santika, I. W. M. (2023). Mekanisme anti-hipertensi dari bunga rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) dalam pengobatan berbasis bahan alam: A systematic review. *Prosiding Workshop dan Seminar Nasional Farmasi*, 2(2023), Article 637. <https://doi.org/10.24843/WSNF.2022.v02.p15>

- Erman, I., Shobur, S., Utami, M., Febriani, I., & Athiutama, A. (n.d.). *Penerapan Manajemen Nyeri Dengan Terapi Relaksasi Otot Progresif Penderita Hipertensi*. <https://doi.org/10.36086/jkm.v4i1.2188>
- Eisenberg, E. (2021). Chronic Pain as a Pathogenetic and Clinical Entity. In J. N. Ablin & Y. Shoenfeld (Eds.), *Fibromyalgia Syndrome* (pp. 11–15). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-78638-0_2
- Febriani, I., Lestari, I., Erman, I., & Athiutama, A. (2023). Implementasi keperawatan teknik relaksasi otot progresif pada lansia penderita hipertensi dengan masalah nyeri. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 5(1). <https://doi.org/10.36086/jkm.v5i1.2830>
- Ferdisa, R. J. & Ernawati, E. (2021): Penurunan nyeri kepala pada pasien hipertensi menggunakan terapi relaksasi otot progresif. *Ners Muda*. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6281>
- Fadilla, R., Aryanti, F., Indriyanti, N., Sinthary, V., Jafar, F. I., Kurniawan, H., Aryatika, K., Firmansyah, G., & Anshory, J. (2023). Pelatihan Pembuatan Teh Bunga Rosella Sebagai Produk Rumah di Desa Sungai Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(4), 2128. <https://doi.org/10.31004/abdira.v3i4.308>
- Gilang, M. (2020). Pengaruh pemberian seduhan kering bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 159–164. <https://doi.org/10.30604/well.81212020>
- Harditya, K. B., Anggaraeni, K. R. T., Sari, N. M. C. C., & Wahyuningsih, N. L. G. N. S. (2023). Clinical Manifestation of Differentiation Syndrome Diagnosis in Hypertension. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 280279. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.175>
- Harmili, H., Fadlilah, S., & Sucipto, A. (2021). Efektifitas Of Hibiscus Sabdariffa On Blood Pressure Of Hypertension Patients. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.35842/jkry.v8i2.609>
- Irli, A. H., Wahyuningsih, I. S., & Noor, M. A. (2025). *Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap nyeri dan tekanan darah pada penderita hipertensi*. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(2), 206–220. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i2.1181>
- Ismail, I., Basri, M., Sukriyadi, Kordja, B., & Rahmatia, S. (2024). Efektivitas Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tekanan

- Darah Pada Pasien Hipertensi: Literature Review. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 15(2), 77–95. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v15i2.326>
- Indah, S.Y. & Kuwat, Slamet, S.TP. (2013). *7 Kombinasi Buah Ajaib : Kombinasi Ratu Buah Sejuta Kali Menangkal Penyakit Mematikan*. Surabaya :Tibbun Media.
- Isnaen, R. Z., & Warsono, W. (2022). Aplikasi pemberian teh bunga Rosella terhadap penurunan tekanan darah pada penderita Hipertensi. *Holistic Nursing Care Approach*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.26714/hnca.v2i1.8956>
- Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 13(2), 421429. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i2.1542>
- Jamal, F., Andika, T. D., & Adhiany, E. (2022). *Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri*. 5(3).
- Kusyani, A., Dewi, W., Ixora., *Standar Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi*. JawaTengah:PTNasyaExpanding Management.<https://play.google.com/books/reader?id=m9D1EAAAQBAJ&pg=GBS.PA56&hl=id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022.). Manajemen nyeri. Diakses pada 23 Januari2025,dari https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1052/manajemen-nyeri
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia Edisi II*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kep, N. W. R. N. M. T., Notesya A. Amanupunnyo, S. K. N. M. K., Iyam Manueke, S. S. T. M. K., Yusni Ainurrahmah, S. K. N. M. S., Despita Pramesti, S. K. N. M. K., Kep, N. Y. S. K. M., Rahmi Dwi Yanti, S. K. N. M. K., Maya Ardilla Siregar, S. K. N. M. K., Erni Samutri, S. K. N. M. K., Afina Muharani Syafriani, M. K., & others. (2023). *Bunga Rampai Manajemen Nyeri*. CV Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=P2DQEAAAQBAJ>
- Kristiani, R. B., & Yobel, S. (2022). Seduhan Bunga Rosella Terhadap Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 15.<https://doi.org/10.47560/kep.v11i1.320>
- Li, Q., Li, N., Liang, X., Liu, Y., Chen, L., Lao, H., Wei, S., Xiao, J., & Qi, X. (2023). The study of antecedent clinical manifestations of hypertensive heart disease incohort of hypertension. *Aging*, 15(6), 18901917.<https://doi.org/10.18632/aging.204510>

- Li'wuliyya, S. (2024). Alternatif Intervensi Non-Farmakologi terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi: *Systematic Review*. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 18(1), 27–38. <https://doi.org/10.36082/qjk.v18i1.1247>
- Lisa Rahmi, Mia Salsabila, & Isni Hijriana. (2024). Efektivitas Teh Rosella (Hibiscus Sabdarif) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Sagita Academia Journal*, 2(4), 191198. <https://doi.org/10.61579/sagita.v2i4.301>
- Masykur, A., Pujiastuti, R. R. S. E., & Ta'adi, N. (2022). *Intervensi pemberian sirup bunga rosella untuk membantu menurunkan tekanan darah pasien Hipertensi*. Penerbit Lembaga Omega Medika. <https://play.google.com/books/reader?id=MJ1wEAAQBAJ&pg=GBS.PR3&hl=id>
- Melani, L., & Sudiarti, P. E. (2024). *Asuhan Keperawatan Keluarga TN. H Dengan Pemberian Air Rebusan Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Simpang Kubu Wilayah Kerja UPT Puskesmas Air Tiris Tahun 2023*. 3(1).
- Miftahurroziqin, Moch. A., Susumaningrum, L. A., Kurdi, F., & Basri, A. A. (2024). Progressive Muscle Relaxation to Reduce Chronic Pain in Elderly with Hypertension: A Case Study. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 4(1), 79–96. <https://doi.org/10.58545/jkki.v4i1.163>
- Mrowka, R. (2020). Recent advances in blood pressure research. *Acta Physiologica*, 228(1), e13412. <https://doi.org/10.1111/apha.13412>
- Nainggolan, I., & Sitompul, M. (2024). *Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif pada Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Advent Medan*. 8.
- Nugroho, A., Fadlilah, S., Sucipto, A., & Mindarsih, E. (2022). Bay Leaves (*Syzygium polyanthum*) and Rosella Flowers (*Hibiscus sabdariffa*) are Effective In Reducing Blood Pressure. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.3604/jika.v7i2.908>
- Pelawi, A. M. P., Simanjuntak, F. M., Siantar, R. L., Mawardi, E. A., Siregar, R., Aritonang, T. R., Nurvitriana, N. C., & others. (2022). *Keperawatan Dasar*. Rena Cipta Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=6weMEAAAQBAJ>
- Porth, C., & Norris, T. L. (2019). *Porth's pathophysiology: Concepts of altered health states* (10th ed). Wolters Kluwer.
- Pathan, F. K. M., Pandian, J. S., Shaikh, A. I., Ahsan, M., Nuhmani, S., Iqbal, A., & Alghadir, A. H. (2023). Effect of slow breathing exercise and progressive muscle relaxation technique in individuals with essential

hypertension: A randomized controlled trial. *Medicine*, 102(47), e35792.
<https://doi.org/10.1097/MD.00000000000035792>

Rosiska, E. (2024). *Pengaruh terapi relaksasi otot progresif dalam penurunan skala nyeri pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Siulak Gedang*. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan*, 3(1).
<https://doi.org/10.59841/jumkes.v3i1.2125>

Robert Kosasih, Muhammad Kharis Mahdaviqa, & Nikita Tan. (2024). Kegiatan Skrining Tekanan Darah Dan Penyakit Hipertensi Pada Populasi Usia Produktif Di Sekolah SMA Kalam Kudus II, Kelurahan Duri Kosambi, Jakarta. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 235242.
<https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i2.2711>

Rakhmawati, T. (2021). Pengaruh terapi relaksasi otot progresif terhadap tekanan darah dan nyeri pada penderita hipertensi di Puskesmas Mertoyudan. *Jurnal Keperawatan Respati*, 8(2), 115–122. <https://doi.org/10.35842/jk-respati.v8i2.321>

Singhal, B., Sidana, N., & Singh, J. (2024). Intersections of Population Health Management, Pharmacogenomics, and Patient-Centered Care in Hypertension: In A. S. Moumtzoglou (Ed.), *Advances in Healthcare Information Systems and Administration* (pp. 191–204). IGI Global.
<https://doi.org/10.4018/979-8-3693-3260-3.ch009>

Smeltzer, Susan C (2023) *Keperawatan Medikal-Bedah*; Brunner & Suddarth Edisi 12. Jakarta :EGC

Saputra, S. & Huda, S. A. (2021). Penurunan nyeri kepala melalui teknik relaksasi otot progresif pada penderita hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1621>

Siti Li'wuliyya. (2024). Alternatif pilihan intervensi non-farmakologi terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi: Systematic review. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 18(1), 27-38. <https://doi.org/10.36082/qjk.v18i1.1247>

Steven Johanes Adrian & Tommy Tommy. (2019). Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(3).
<https://doi.org/10.55175/cdk.v46i3.503>

Sari, nengke puspita, and Marrita. 2022. “Pengaruh Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Terhadap Pemberian Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien Hipertensi Di Rshd Kota Bengkulu.” *Journal of Nursing and Public Health*”

Triyanto, Endang., (2022). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Tim Pokja SDKI PPNI. (2017). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPW PPNI

Tim Pokja SIKI PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPW PPNI

Tim Pokja SLKIPPPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPW PPNI.

Wake, A. D., & Gebreyohannes, L. T. (2024). Hypertension complications: Common complications, awareness and associated factors in hypertensive patients in Ethiopia: multicenter cross sectional study. *Journal of Cardiology & Current Research*, 17(3), 6774.